

Penerapan Pembukuan Akuntansi Sederhana UMKM Mie Ayam Bakso “Mas Wahyu Asli Wonogiri”

Suryadi¹, Titik Puji Asih², Mardiyana Dwi Wulandari³, Eva Yuliana Purnamasari^{*4},
Erna Sudarmawanti⁵, Mada Adi Wibowo⁶

^{1,2,3,4,5,6} STIE AMA Salatiga, Indonesia

E-mail: 2024113004@sticama.ac.id¹, 2022112092@sticama.ac.id², 2022112068@sticama.ac.id³,
2022112060@sticama.ac.id⁴, erna.sudarmawanti@sticama.ac.id⁵, mada.adi.wibowo@sticama.ac.id⁶

Article History:

Received: 19 Januari 2026

Revised: 31 Januari 2026

Accepted: 03 Februari 2026

Keywords:

Akuntansi
Sederhana, Akuntansi
Sederhana, UMKM, Kinerja
Keuangan

Abstract: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi secara langsung mengenai pentingnya pembukuan yang baik dan benar dalam mencatat keuangan usaha pada UMKM Mie Ayam Bakso Mas Wahyu Asli Wonogiri. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun sebagian besar pelaku UMKM masih belum menerapkan pembukuan akuntansi secara sistematis. UMKM Mie Ayam Bakso Mas Wahyu di Jl. Dukuh Gumuk Ngentak Kidul, Klero, Kec. Tenggaran, Kab. Semarang. merupakan salah satu usaha yang menjalankan aktivitas operasional tanpa pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan dan laba usaha secara akurat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan pembukuan akuntansi sederhana sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pendampingan langsung dalam penyusunan pembukuan sederhana. Hasil penerapan menunjukkan bahwa pencatatan kas masuk dan kas keluar, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha dapat membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan usaha. Penerapan pembukuan akuntansi sederhana ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam

menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat serta penggerak ekonomi lokal. Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah jenis usaha yang memiliki potensi untuk menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dan memberikan manfaat ekonomi yang merata kepada masyarakat (Dien Hawa et al, 2023). Namun demikian, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya, khususnya dalam aspek pencatatan dan pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan utama yang sering ditemui pada UMKM adalah belum diterapkannya sistem pembukuan akuntansi yang tertata dengan baik. Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, bahkan ada yang belum melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya, seperti besarnya laba atau rugi, arus kas, serta pengendalian biaya operasional. Kondisi tersebut juga dapat menghambat UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis dan akses terhadap sumber pendanaan. UMKM Mie Ayam Bakso Wonogiri Mas Wahyu merupakan salah satu usaha kuliner yang berkembang di bidang makanan dan minuman. Seperti UMKM pada umumnya, usaha ini masih memiliki keterbatasan dalam penerapan pembukuan akuntansi yang sistematis. Pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada prinsip akuntansi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal untuk mendukung pengelolaan usaha. Salah satu masalah yang umum ditemui di kalangan pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman terhadap pentingnya laporan keuangan dan cara penyusunannya. Banyak pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, bahkan sebagian tidak melakukan pencatatan sama sekali (Anawati, Islami, & Dewi, 2025). Masalah ini semakin kompleks ketika pelaku usaha mencampurkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga sulit membedakan mana transaksi yang berkaitan dengan usaha dan mana yang bersifat konsumsi rumah tangga (Mawarni, Pasolo, Prasetyaningrum, & Sonjaya, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan pembukuan akuntansi sederhana menjadi solusi yang relevan dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM. Akuntansi terutama digunakan organisasi untuk mengetahui kondisi keuangannya, sehingga organisasi dapat mengambil langkah-langkah lanjutan yang tepat. Mulai dari usaha skala kecil sampai skala besar semuanya membutuhkan akuntansi (Sukma Danuta et al, 2023). UMKM juga kesulitan memenuhi syarat administratif dari lembaga perbankan, seperti penyediaan laporan keuangan atau catatan arus kas yang dibutuhkan dalam proses penilaian kredit. Akibatnya, meskipun banyak program kredit usaha mikro seperti KUR telah tersedia, tidak semua UMKM dapat memanfaatkannya secara optimal. (Atto, 2025). Akuntansi sederhana diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara teratur, mengetahui posisi keuangan usaha, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dan menerapkan pembukuan akuntansi sederhana pada UMKM Mie Ayam Bakso Wonogiri Mas Wahyu, sehingga dapat memberikan gambaran dan manfaat nyata dalam pengelolaan keuangan usaha secara lebih baik. Bahwasannya, ketika mendirikan suatu usaha, seseorang perlu memiliki pencatatan atau pembukuan, keluar masuknya kas pada usahanya. Hal ini bertujuan agar tidak terdapat kesalahan hitung atau salah saji, sehingga tujuan akhir dalam perolehan keuntungan dapat tercapai. Pemilik kecil di pasar tradisional tidak menggunakan informasi akuntansi saat melakukan bisnis. Karena bisnis mereka didasarkan pada informasi non-akuntansi dan pengamatan kondisi pasar. Kegiatan pengabdian ini akan berkontribusi pada peningkatan positif bagi pelaku UMKM berupa pengetahuan, keterampilan dan kesadaran dalam penerapan akuntansi sederhana untuk keberlanjutan usaha (Jasiyah et al, 2024).

Tujuan pemilihan pembukuan sederhana adalah untuk mempermudah pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan sistematika pembukuan atas transaksi yang terjadi. Edukasi ini dapat membantu UMKM dalam menyusun langkah-langkah perkembangan usaha yang tepat serta memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian (Naja Restiana & Paramitalaksmi, 2023). Pemilik usaha kecil tidak melakukan pekerjaan akuntansi dengan baik dalam bisnis mereka karena mereka menganggap informasi akuntansi tidak penting. Hingga saat ini pelaku UMKM belum menyadari pentingnya informasi akuntansi atau sistem keuangan yang terkait dengan pencatatan dan pembukuan keuangan dalam menjalankan usaha untuk menentukan sehat atau tidaknya usaha tersebut. Akuntansi memiliki peran penting dalam keberlanjutan suatu usaha kecil. Tetapi, selama ini masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam sebuah laporan keuangan. Keberadaan Usaha Menengah Kecil dan Mikro atau UMKM memberikan sumbangsih yang cukup dominan dalam perekonomian Indonesia bila dibandingkan dengan sektor usaha yang sudah besar. Pembangunan ekonomi terutama untuk usaha menengah kecil mikro (UMKM) cukup berkembang sesuai dengan karakteristik wilayah yang didominasi wilayah industri dengan adanya beberapa kelompok usaha yang dibentuk oleh masyarakat dan perorangan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga diperkenalkan dan dibagikan buku kas sederhana yang telah disesuaikan dengan karakteristik usaha masyarakat desa. Format buku kas tersebut memuat kolom tanggal transaksi, jenis transaksi (masuk/keluar), keterangan, jumlah uang, serta saldo akhir (Mappangile, Pamilangan, & Angreani, 2025). Solusi untuk masalah bahwa pelaku UMKM harus menerima pelatihan dan pelatihan berkelanjutan yang terkait dengan manajemen keuangan bisnis yang efektif. Bagaimana Anda mengelola bisnis Anda secara efektif? Untuk secara efektif menerapkan manajemen keuangan dalam aplikasi bisnis, penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami manfaat akuntansi untuk keberlanjutan kegiatan UMKM (Rahma et al., 2025).

METODE

Pentingnya memaksimalkan mengolah catatan maupun pembukuan yang bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan pada kegiatan usaha umkm, memberikan pemahaman terkait pemisahan antara catatan keuangan pribadi dan bisnis, menjelaskan fungsi pentingnya penggunaan informasi akuntansi yang tepat, efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usahanya, Metode pelaksanaan yang dipakai berupa metode ceramah, praktek pencatatan akuntansi dan metode pelaporan (Saraswati, Kristianto, & Yuliarti, 2023). Metode ceramah dilakukan menjelaskan pemberdayaan mitra UMKM dan memotivasi untuk mempersiapkan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam berwirausaha, pengenalan pencatatan pembukuan sederhana dan sesi tanya jawab dengan mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk berwirausaha dan pada saat praktek mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Selanjutnya pada praktek pencatatan akuntansi sederhana diharapkan metode praktek ini mampu untuk meningkatkan ketrampilan UMKM dalam melakukan perhitungan dan pembukuan usaha. Melakukan kegiatan pendampingan pada pelaku UMKM dalam Menyusun keuangan secara sederhana menggunakan media tulis tangan guna mengenalkan pencatatan yang

mudah diterapkan pada kegiatan usaha. Metode selanjutnya dengan tahap pelaporan yaitu melaporkan kegiatan pengabdian ini dimana kelompok pengabdian melakukan pelaporan dari

kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada UMKM Mie Ayam dan Bakso Mas Wahyu Asli Wonogiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui metode pengabdian masyarakat yang kami lakukan dalam 3 tahapan utama observasi, sosialisasi, dan pendampingan telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat indikator yang dicapai dalam pelaksanaan pendampingan pemberdayaan UMKM mengenai keuangan



Gambar 1. Dokumentasi bersama owner



Gambar 2. Spanduk Gambar



Gambar 3. Pembuatan Bakso



Gambar 4. Pelatihan Keuangan Sederhana

Indikator capaian kegiatan yang telah direalisasikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan pencatatan keuangan sederhana meliputi kas keluar dan kas masuk, sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik.
2. Melakukan pembukuan dengan meningkatkan kemampuan mengelola kas dengan lebih efektif, sehingga dapat mengurangi resiko kekurangan kas.
3. Peningkatan motivasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM dengan melakukan pencatatan terhadap hasil usahanya.

Dengan menggunakan metode tersebut diatas memberikan kesempatan pada UMKM untuk mengenali proses penyusunan buku kas sederhana secara langsung dan untuk menggali potensi diri untuk melakukan perhitungan dan pembukuan berkelanjutan dalam usaha. Sebelum adanya pelatihan UMKM Mie Ayam dan Bakso ini masih mengabaikan pentingnya pengelolaan modal usahanya yang seharusnya modal ini dilakukan untuk perputaran usahanya tetapi digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, sehingga bisa menjadikan keberlangsungan usaha menjadi terkendala. Kemudian setelah adanya pelatihan UMKM Mie Ayam Bakso ini sudah mencoba membuat buku catatan keuangan sederhana dengan mencatat kas keluar masuk. Sehingga mempermudah dalam pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dan pembahasan mengenai penerapan pembukuan akuntansi sederhana pada UMKM Mie Ayam Bakso Wonogiri Mas Wahyu, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan pembukuan, pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara tidak terstruktur. Pencatatan transaksi keuangan belum dipisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi

keuangan yang sebenarnya, termasuk perhitungan laba atau rugi usaha. Penerapan pembukuan akuntansi sederhana melalui pencatatan kas masuk dan kas keluar memberikan dampak positif bagi UMKM. Pemilik usaha menjadi lebih mudah dalam mencatat setiap transaksi penjualan dan pengeluaran secara rutin dan sistematis. Hal ini membantu memantau dan mengendalikan biaya operasional, serta mengetahui hasil usaha secara lebih akurat dalam periode tertentu.

Selain itu, penerapan pembukuan akuntansi sederhana juga meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Informasi keuangan yang dihasilkan dari pembukuan sederhana dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti perencanaan modal, penentuan harga jual, dan pengembangan usaha ke depannya. Dengan adanya pencatatan keuangan yang rapi, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk memenuhi persyaratan administrasi dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan. Secara keseluruhan, penerapan pembukuan akuntansi sederhana terbukti efektif dan sesuai untuk diterapkan pada UMKM Mie Ayam Bakso Wonogiri Mas Wahyu. Pembukuan ini tidak hanya mudah dipahami dan dijalankan oleh pemilik usaha, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan usaha. Oleh karena itu, pembukuan akuntansi sederhana direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada STIE AMA Salatiga atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program ini. Apresiasi juga ditujukan kepada UMKM Mie Ayam dan Bakso Mas Wahyu Asli Wonogiri yang berpartisipasi terhadap mitra atas kerjasamanya yang penerimaannya baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Anawati, S., Islami, A. Y., & Dewi, N. F. (2025). Pendampingan UMKM Penyusunan Laporan Akuntansi Ketoprak Bang Darji dalam Keuangan Berbasis Standar, *3*(03), 177–184. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v3i03>
- Atto, A. (2025). PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM PENERIMA KREDIT BANK DI KOTA KUPANG. *JURNAL ADMINISTRASI TERAPAN*, *4*(2), 266–272.
- Dien Hawa et al, S. (2023). Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, *4*(01), 67–73.
- Jasiyah et al, R. (2024). TRANSFORMASI KEUANGAN USAHA MIKRO , KECIL DAN MENENGAH (umkm) MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA. *SABANGKA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, *3*(05), 144–152.
- Mappangile, I. M., Pamilangan, O., & Angreani, N. (2025). Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau, *3*(4), 908–916.
- Mawarni, C., Pasolo, M. R., Prasetyaningrum, S., & Sonjaya, Y. (2025). Eksplorasi Kesulitan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM, *4*(01), 13–28. <https://doi.org/10.58812/smb.v4i01>
- Naja Restiana, D., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *JPkMN*, *4*(4), 51–58.
- Rahma, D., Indriani, A. D., Anggraeni, A. D., Priyanto, A., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi dan Implikasinya terhadap Keberhasilan UMKM

Hani Bakes, 2(2), 3962–3973.

Saraswati, E., Kristianto, G. B., & Yuliarti, L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–8.

Sukma Danuta et al, K. (2023). PENCATATAN DAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM SALON, KABUPATEN PURBALINGGA. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 277–280.
<https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v2i2.139>